

**PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH DAN MUSYARAKAH  
TERHADAP PROFITABILITAS PERBANKAN SYARIAH  
(Studi Kasus pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Indonesia)**

Skripsi



**NAMA : DEKI AFRIZAL  
NIM : 222012228**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
2017**

**PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH DAN MUSYARAKAH  
TERHADAP PROFITABILITAS PERBANKAN SYARIAH  
(Studi Kasus pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Indonesia)**

Skripsi

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi



**NAMA : DEKI AFRIZAL**  
**NIM : 222012228**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
2017**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : DEKI AFRIZAL  
NIM : 222012228  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa kripsi ini telah dituliskan sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi apa pun sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Palembang, 06 Februari 2017  
Penulis,

METERAI  
TEMPEL  
86958AEF354109363  
6000  
ENAM RIBU RUPIAH  
  
DEKI AFRIZAL

Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah  
Palembang

**TANDA PENGESAHAN SKRIPSI**

Judul : Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Musyarakah  
Tehadap Profitabilitas (ROA) Perbankan Syariah  
Nama : Deki Afrizal  
NIM : 222012228  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Mata Kuliah Pokok : Akuntansi Perbankan

Diterima dan Disahkan  
Pada Tanggal. 10-03-2017  
Pembimbing



**Drs. Sunardi, S.E., M.Si**  
NIDN/NBM : 0206046303/784021

Mengetahui,

**Dekan**  
**U.b. Ketua Program Studi Akuntansi**



**Betri Sirahjuddin, S.E., M.Si, Ak, CA**  
NIDN/NBM : 0216106902/944806

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### Motto:

- ❖ *“Kesuksesan tidak akan bertahan jika dilalui dengan jalan pintas”.*
- ❖ *“Kegagalan terjadi karena terlalu banyak berencana tapi sedikit berfikir”.*
- ❖ *“Banyak bekerja dan Berdoa, sedikit Bicara”.*

(Penulis)

### Persembahan :

- *Bapak dan Ibuku tercinta yang sangat aku hormati.*
- *Saudara/i yang kusayang.*
- *Kekasihku “Sindy Silvy Rosa”*
- *Dosen pembimbingku yang selalu memberimotivasi.*
- *Sahabat-sahabat seperjuanganku yang selalu setia.*
- *Almamaterku*



## PRAKATA

**Assalamu'alaikum Warrahmatullah Wabarokatuh**

Alhamdulillahirobbil Alamin, puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Adapun judul skripsi ini adalah **“Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah (studi kasus Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Indonesia)”**. Skripsi tersebut untuk mendapatkan gelar sarjana dari Fakultas Ekonomidan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Ucapan terima kasih, penulis sampaikan kepada kedua orang tuaku ayahandaku Bapak Ibrahim dan ibundah tercinta ibu Yunsahwati yang telah mendoakan, membiayai, mendidik, dan memberikan semangat serta kasih sayang yang begitu besar dan luar biasa kepada penulis, karena penulis skripsi ini tidak akan pernah terjadi tanpa adanya bimbingan kedua orangtuaku. Serta saudara, kakak, ayuk dan adik yang tak hentinya memberikan dukungan kepada penulis. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Drs.Sunardi, S.E.,M.Si yang telah membimbing dan memberikan pengarahan serta saran dan nasehat dalam menyelesaikan skripsi ini. Selain itu penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Drs. H. Fauzi Ridwan, M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Betri Sirajuddin, S.E., M.Si, Ak, CA dan Bapak Mizan, S.E., M.Si, AK, CA selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak Rendra Bakti, S.E., M.Si selaku Pembimbing Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Bapak dan Ibu dosen serta staff pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang, yang telah memberikan ilmunya baik praktik maupun teori selama proses perkuliahan berlangsung.
6. Semua Pihak Yang Telah Membantu.

Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang seikla-iklasnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga amal dan ibadah mendapatkan balasan Allah SWT. Amiin...

Palembang,.....2017

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN DEPAN/COVER</b> .....	i
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	ii
<b>HALAMAN BEBAS PLAGIAT</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	iv
<b>HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>PRAKATA</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>HALAMAN DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>HALAMAN DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiii
<b>HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiv
<b>ABSTRAK</b> .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Perumusan Masalah .....	10
C. Tujuan Penelitian .....	10
D. Manfaat Penelitian .....	11
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Penelitian Sebelumnya .....	12
B. Landasan Teori .....	17
1. Perbankan Syariah .....	17

2. Pembiayaan.....	17
a. Pengertian Pembiayaan.....	17
b. Fungsi Pembiayaan .....	18
c. Manfaat Pembiayaan .....	18
3. Murabahah .....	21
a. Pengertian Murabahah .....	21
b. Jenis Akad Murabahah .....	22
c. Rukun dan Ketentuan Akad .....	24
4. Akad Musyarakah .....	25
a. Pengertian Musyarakah .....	25
b. Jenis Akad Musyarakah .....	27
c. Rukun dan Ketentuan Akad .....	28
5. Profitabilitas .....	29
a. Pengertian Profitabilitas .....	29
b. Tujuan dan Manfaat Profitabilitas .....	29
c. Jenis Rasio Profitabilitas .....	31
6. Hipotesis Penelitian .....	32

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	34
B. Lokasi Penelitian .....	35
C. Operasionalisasi Variabel.....	35
D. Data yang Diperlukan.....	36
E. Metode Pengumpulan Data .....	36

F. Analisis Data dan Teknik Analisis .....	37
--	----

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	45
1. Sejarah Perbankan Syariah di Indonesia .....	45
2. Gambaran Umum Bank Syariah dalam Penelitian .....	53
a. Profil PT Bank BNI Syariah .....	53
b. Profil PT Bank Syariah Mandiri .....	55
c. Profil PT Bank Muamalat Indonesia .....	57
d. Profil PT Bank Syariah Mega Indonesia .....	60
e. Profil PT Bank BCA Syariah .....	63
f. Profil PT Bank BRI Syariah .....	64
3. Deskripsi Data .....	66
a. Analisis Regresi Linier Berganda .....	69
b. Uji Model .....	72
1) Uji Normalitas .....	72
2) Uji Multikolinerasi .....	74
3) Uji Heteroskedastisitas .....	74
4) Uji Autokorelasi .....	75
c. Pengujian Hipotesis .....	76
1) Uji F .....	76
2) Uji t .....	78
d. Uji Koefisien Determinasi .....	80
B. Pembahasan .....	81

**BAB V SIMPULAN DAN SARAN PENELITIAN**

A. Simpulan .....	86
B. Saran .....	86

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.1	Penyaluran Pembiayaan Perbankan Syariah Tahun 2011 Sampai dengan 2015 ..... 8
Tabel II.1	Penelitian Sebelumnya ..... 16
Tabel III.1	Daftar Perusahaan Perbankan Syariah ..... 35
Tabel III.2	Oprasional Variabel ..... 35
Tabel IV.1	Perkembangan Bank Umum ..... 52
Tabel IV.2	Penyaluran Pembiayaan Perbankan Syariah Tahun 2011 Sampai dengan 2015 ..... 67
Tabel IV.3	Model Regresi Linier Berganda ..... 70
Tabel IV.4	Hasil Uji Multikolinieritas ..... 74
Tabel IV.5	Hasil Uji Autokorelasi ..... 76
Tabel IV.6	Hasil ANOVA Uji F ..... 77
Tabel IV.7	Hasil Uji t ..... 78
Tabel IV.8	Hasil Koefisien Diterminasi ..... 80

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar II.1	Skema Bai' Al-Murabahah ..... 21
Gambar II.2	Skema Murabahah dengan Pesanan ..... 23
Gambar II.3	Skema Murabahah Tanpa Pesanan ..... 24
Gambar II.4	Skema Pembiayaan Musyarakah ..... 27
Gambar IV.1	P-P Plot Uji Normalitas ..... 73
Gambar IV.2	Uji Heterokedasitas ..... 75

## ABSTRAK

**Deki Afrizal/222012228/2017/Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah (studi kasus Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Indonesia).**

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah secara Simultan dan Parsial. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Data yang digunakan adalah data skunder, dimana sumber informasi data pembiayaan Murabahah dan Musyarakah serta Profitabilitas Tahun 2011-2015 pada 6 Bank Umum Syariah yang terdaftar di Indonesia. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kualitatif. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan Pembiayaan Murabahah dan Musyarakah berpengaruh terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah. Secara parsial Pembiayaan Murabahah berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia dan Pembiayaan Musyarakah tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia.

Kata kunci: Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Musyarakah, Profitabilitas.

## ABSTRACT

*Deki Afrizal / 222012228/2017 / Effect of Murabahah and Musharaka Against Islamic Banking Profitability (case study Islamic Banks Registered in Indonesia).*

*The research objective was to determine the effect of Murabahah and Musharaka Islamic Banking To Profitability in Simultaneous and Partial. This type of research is associative research. The data used is secondary data, where resources Murabaha and Musharaka finance data and Profitability Year 2011-2015 on the 6th Islamic Banks registered in Indonesia. Data collection techniques in this study is documentation. Data analysis techniques used in this research is qualitative analysis techniques. The analytical method used in this research is multiple linear regression analysis.*

*The results of this study showed that simultaneous Financing Murabaha and Musharaka affect the profitability of Islamic Banking. Partially Murabahah significant effect on profitability of Islamic Banking in Indonesia and Musharaka financing no significant effect on profitability of Islamic Banking in Indonesia.*

*Keywords: Financing Murabaha, Musharaka financing, profitability.*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Keberadaan lembaga-lembaga keuangan menjadi suatu lembaga yang sangat penting dalam memenuhi kebutuhan manusia. Di era *modern* saat ini lembaga-lembaga keuangan sengaja didirikan untuk memenuhi kebutuhan manusia (*human needs*). Bank merupakan lembaga yang dipercayaooleh masyarakat dari berbagai macam kalangan dalam menempatkan dananya secara aman. Di sisi lain, bank berperan menyalurkan dana kepada masyarakat. Pada dasarnya bank mempunyai peran dalam dua sisi, yaitu menghimpun dana secara langsung yang berasal dari masyarakat yang sedang kelebihan dana (*surplus unit*), dan menyalurkan dana secara langsung kepada masyarakat yang membutuhkan dana (*defisit unit*) untuk memenuhi kebutuhannya (Ismail, 2011: 30).

Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998 tentang perbankan, perbankan nasional Indonesia menganut *dual banking system* yaitu, sistem perbankan konvensional dan sistem perbankan syariah. Sistem perbankan konvensional menggunakan bunga (*interest*) sebagai landasan operasionalnya, sedangkan perbankan syariah menggunakan sistem bagi hasil sebagai landasan dasar operasionalnya. Bank syariah kegiatannya mengacu pada hukum islam dan dalam kegiatannya tidak membayar bunga kepada nasabah tetapi menerima atau

Perjanjian atau akad yang terdapat diperbankan syariah harus tunduk pada syarat dan rukun akad sebagaimana diatur pada syariat Islam.

Bank syariah yang berfungsi sebagai lembaga intermediasi keuangan, melaksanakan kegiatan operasionalnya dengan menghimpun dana dari masyarakat dan kemudian menyalurkannya kembali kepada masyarakat biasanya disimpan dalam bentuk giro, tabungan dan deposito baik dengan prinsip *wadiah* maupun prinsip bagi hasil. Sedangkan penyaluran dana dilakukan oleh bank syariah melalui pembiayaan empat pola penyaluran yaitu bagi hasil, jual beli, prinsip *ujroh* dan akad pelengkap.

Jasa pembiayaan yang ditawarkan oleh bank syariah secara alamiah merujuk pada dua katagori kegiatan ekonomi yaitu produksi dan distribusi. Pada kategori produksi difasilitasi melalui skema bagi hasil yaitu *mudhrabah* dan *musyarakah*, sedangkan kegiatan distribusi difasilitasi melalui skema jual beli yaitu *murabahah*.

Pembiayaan *musyarakah* merupakan akad kerja sama usaha antara dua pihak atau lebih dalam menjalankan usaha, dimana masing – masing pihak menyertakan modalnya sesuai dengan kesepakatan dan bagi hasil atas usaha bersama diberikan sesuai dengan kontribusi dana atau sesuai kesepakatan bersama (Ismail, 2011: 176). Setiap mitra harus memberi kontribusi dalam pekerjaan dan ia menjadi wakil mitra lain juga sebagai agen bagi usaha kemitraan, sehingga seorang mitra tidak dapat lepas tangan dari aktivitas yang dilakukan mitra lainnya dalam menjalankan aktivitas bisnis yang normal.

Dengan bergabungnya dua orang atau lebih, hasil yang diperoleh diharapkan jauh lebih baik dibandingkan jika dilakukan sendiri, karena didukung oleh kemampuan akumulasi modal yang lebih besar, relasi bisnis yang luas, keahlian yang lebih beragam, wawasan yang lebih luas, pengendalian yang lebih tinggi dan lain sebagainya. Dalam *musyarakah*, dapat ditemukan aplikasi ajaran Islam tentang *ta'awun* (gotong royong), *ukhuwah* (persaudaraan) dan keadilan. Keadilan sangat terasa ketika penentuan nisbah untuk pembagian keuntungan yang bisa saja berbeda dari porsi modal karena disesuaikan oleh faktor lain selain modal misalnya keahlian, pengalaman, ketersediaan waktu dan sebagainya. Selain itu keuntungan yang dibagikan kepada pemilik modal merupakan keuntungan riil, bukan merupakan nilai nominal yang telah ditetapkan sebelumnya seperti bunga/riba (Sri dan Wasilah, 2012: 142-143).

Pembiayaan bagi hasil (*musyarakah*) akad yang paling ideal untuk perbankan syariah dalam tujuannya untuk menghindari praktek riba. Hal ini karena didalam akad *musyarakah* hak – hak baik berupa keuntungan ataupun kerugian dibagi sesuai dengan kesepakatan diawal kontrak sehingga tidak mengakibatkan perasaa tidak adil kepada salah satu pihak. Selain itu dengan akad pembiayaan *musyarakah* bank akan meningmakti peningkatan hasil pada saat keuntungan usaha nasabah meningkat dan bank tidak berkewajiban membayar bagi hasil kepada nasabah pendanaan secara tetap, tetapi disesuaikan dengan pendapatan/hasil usaha bank sehingga bank tidak mengalami *negative spread* (Wartoya: 2011).

*Bai' al-murabahah* adalah jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati. Dalam *bai' al-murabahah*, penjual harus memberi tahu harga produk yang ia beli dan menentukan suatu tingkat keuntungan sebagai tambahannya (Syafi'i, 2005: 101). Secara luas jual beli dapat diartikan sebagai pertukaran harta atas dasar saling rela, menurut (Sabiq, 2008) jual beli adalah memindahkan milik dengan ganti (*iwad*) yang dapat dibenarkan (sesuai syariah). Pertukaran dapat dilakukan antara uang dengan barang, barang dengan barang yang bisa kita kenal dengan barter dan uang dengan uang misalnya pertukaran nilai mata uangan rupiah dengan yen.

Muslim harus mengetahui jual beli yang diperbolehkan dalam syariah, agar harta yang dimiliki halal dan baik, seperti kita mengetahui jual beli adalah salah satu aspek dalam muamalah (hubungan manusia dengan manusia), dengan kaidah dasar semua boleh kecuali yang dilarang. Pertukaran uang dengan barang yang biasa dikenal dengan jual beli dapat dilakukan secara tunai atau dengan cara pembelian tangguh. Pertukaran barang dengan barang, terlebih dahulu harus memperhatikan apakah barang tersebut merupakan barang *ribawi* (secara kasat mata tidak dapat dibedakan) atau bukan. Untuk pertukaran barang *ribawi* seperti emas dengan emas, perak dengan perak, gandum dengan gandum, tepung dengan tepung, kurma dengan kurma, anggur kering dengan anggur kering dan garam dengan garam maka pertukarannya agar sesuai syariah harus dengan jumlah yang sama dan harus dari tangan ke tangan atau tunai, karena kelebihanannya adalah riba (Sri dan wasilah, 2012: 168).

Pada Perbankan Syariah penggunaan pembiayaan murabahah lebih unggul dibandingkan pembiayaan berprinsip bagi hasil (*musyarakah*) Karena produk pembiayaan jual beli (*murabahah*) disalurkan kepada nasabah untuk kebutuhan konsumsi yang mana ruang lingkup kebutuhan ini lebih luas dibandingkan dengan pembiayaan *musyarakah*. Hal ini terjadi karena Perbankan Syariah menilai pembiayaan *murabahah* lebih menguntungkan. Karena produk *murabahah* menggunakan *margin* sebagai keuntungan Bank Syariah yang mana *margin* sudah ditentukan besarnya oleh Bank Syariah di awal akad. Dengan demikian produk *murabahah* tidak membawa risiko kerugian bagi Bank Syariah.

Pembiayaan jual beli maupun bagi hasil dapat menentukan kinerja keuangan bank terutama dalam mendapatkan laba. Besarnya keuntungan dan kemampuan bank menghasilkan laba akan mempengaruhi tingkat profitabilitas bank. Profitabilitas ialah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, aset dan modal saham yang tertentu (Mamduh dan Abdul, 2005: 85). Profitabilitas merupakan salah satu elemen yang sangat penting dalam penilaian kinerja keuangan bank. Bank harus senantiasa menjaga profitabilitasnya untuk menjaga keberlangsungan usahanya. Tingkat kinerja profitabilitas suatu perusahaan dapat dilihat dan diukur melalui laporan keuangan dengan cara menganalisis dan menghitung rasio – rasio kinerja keuangan. Secara kuantitatif profitabilitas dapat dinilai dengan menggunakan *rasio Profit Margin, Return On Asset dan Return on Equity* (Mahmud dan Abdul, 2005: 86).

Profitabilitas yang tinggi dapat menunjukkan kinerja keuangan yang baik. Sebaliknya jika profitabilitas yang dicapai rendah, mengindikasikan kurang maksimalnya kinerja keuangan manajemen dalam menghasilkan laba. Jika profitabilitas yang rendah ini terus dibiarkan akan berdampak pada rendahnya citra bank dimata masyarakat yang mengakibatkan kepercayaan masyarakat menjadi menurun. Dengan menurunnya kepercayaan masyarakat dapat menyebabkan proses penghimpunan dana menjadi bermasalah.

Untuk meningkatkan profitabilitas harus dilakukan upaya memaksimalkan perolehan laba, salah satunya dengan memanfaatkan aktiva produktif. Aktiva produktif akan menghasilkan laba jika perusahaan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk berbagai macam produk usaha. Penyalurannya pun harus proposional, karena pengelolaan aktiva produktif akan berpengaruh terhadap perolehan laba, semakin besar memanfaatkan aktiva produktif seharusnya mampu menghasilkan laba yang besar pula. Laba yang besar akan berdampak pada profitabilitas bank. Pada penelitian ini penulis menghitung tingkat profitabilitas dengan menggunakan Return on Assets (ROA) karena dengan menggunakan ROA bisa memperhitungkan bagaimana kemampuan manajemen bank dalam memperoleh laba secara keseluruhan dan ROA merupakan alat penilaian profitabilitas terbaik dalam penilaian tingkat kesehatan bank yang digunakan oleh Bank Indonesia sebagai pemegang otoritas perbankan (Dendawijaya, 2013: 121).

Perkembangan pembiayaan murabahah dan musyarakah terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan syariah di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2015 dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
**Penyaluran Pembiayaan Perbankan Syariah**  
**Tahun 2011 Sampai Dengan 2015**

Nama Perusahaan	Pembiayaan Murabahah (milyaran rupiah)					Pembiayaan Muayarakah (milyaran rupiah)					Total Pembiayaan (milyaran rupiah)					Profitabilitas (ROA)				
	2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015
BNIS	3.142	4.806	8.072	11.477	13.546	919	980	1.110	1.430	2.168	4.061	5.787	9.183	12.908	15.715	1.29	1.30	1.22	1.13	1.33
BSM	19.773	27.549	33.207	33.715	34.807	5.428	6.336	7.338	7.446	10.277	25.201	33.885	40.545	41.161	45.084	1.95	2.25	1.53	0.17	0.53
Muamalat	10.042	16.140	19.566	20.172	17.314	8.176	12.819	18.673	19.549	20.192	18.218	28.959	38.203	39.721	37.506	1.52	1.54	1.37	0.17	0.20
BCAS	336	435	597	948	1.428	193	339	532	810	1.132	529	774	1.129	1.758	2.560	0,9	0,8	1,0	0,8	1,0
MGS	3.337	5.233	6.714	5.183	3.977	66	33	41	30	55	3.403	5.266	6.755	5.213	4.032	1.58	3.81	2.33	0.29	0.30
BRIS	5.276	6.966	8.849	9.859	9.780	1.123	1.738	3.034	4.005	4.962	6.399	8.704	11.883	13.864	14.742	0.15	0.98	1.06	0.05	0.70

Sumber: website resmi Bank Umum Syariah 2017

Berdasarkan tabel I.1 diatas, terlihat tingkat penyaluran pembiayaan *murabahah* dan *musyarakah* pada keenam bank mengalami peningkatan dari tahun ketahun, tetapi ROA mengalami fluktuasi setiap tahunnya, dimana pada tahun 2013 sampai 2014 ROA kelima bank diatas mengalami penurunan, dan naik kembali di tahun 2015. Pencapaian profitabilitas BSM, Muamalat, dan BMGS dan BNI Syariah sudah melampaui standar yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia. Tetapi, pada BRI Syariah dan BCA Syariah belum melampaui standar yang telah ditetapkan Bank Indonesia yaitu 1.5%.

Pencapaian profitabilitas keenam bank diatas mengalami peningkatan dan penurunan dengan jumlah pembiayaan yang disalurkan terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada tahun 2011 sampai 2015 jumlah penyaluran pembiayaan yang diperoleh kelima bank syariah relatif stabil sedangkan ROA yang diperoleh bank pada tahun 2013 sampai 2014 menurun secara signifikan. Kurang stabilnya profitabilitas (ROA) bank disebabkan oleh meningkatnya biaya bagi hasil atas penempatan dana nasabah serta biaya beban usaha akibat aktivitas usahanya.

Hal ini tidak sesuai dengan konsep profitabilitas bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi profitabilitas suatu bank adalah pembiayaan yang disalurkan oleh bank. Jika tingkat pembiayaan tinggi maka profitabilitas akan mengalami peningkatan, tetapi pada kenyataannya pada saat pembiayaan terus mengalami peningkatan, profitabilitas bank relatif tidak stabil dan mengalami kenaikan dan penurunan drastis.

Berdasarkan uraian latar belakang maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Indonesia)**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah Bagaimana pengaruh pembiayaan *murabahah* dan *musyarakah* terhadap profitabilitas Perbankan Syariah secara simultan dan parsial?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan, maka tujuan dalam penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *murabahah* dan *musyarakah* terhadap profitabilitas Perbankan Syariah secara simultan dan parsial.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Bagi Penulis**

Penelitian ini dapat menambah wawasan keilmuan mengenai mata kuliah akuntansi perbankan dan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan murabahah dan musyarakah terhadap profitabilitas.

##### **2. Bagi Bank Syariah**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai bahan masukan atau pertimbangan bagi pihak Bank Syariah.

##### **3. Bagi Almamater**

Hasil penelitian ini dapat disajikan referensi dan dapat menjadi masukan bagi pihak yang berkepentingan khususnya mahasiswa program studi akuntansi sebagai bahan acuan untuk melakukan penelitian di masa yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bambang Riyanto. 2008. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: Penerbit GPFE.
- Danang Sunyoto. 2013. *Metode Penelitian Akuntansi*. Cetakan kesatu. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Dwi Priyanto. 2012. *Belajar Praktis Analisis Parametrik dan Non Parametrik dengan Statiscal Product and Service Solution (SPSS)*. Cetakan Pertama, Yogyakarta: Gava Media.
- Fauzan Fahrul, dkk. 2012. Pengaruh Tingkat Risiko Pembiayaan *Musyarakah* Dan Pembiayaan *Murabahah* Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Syariah Pada Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh. *Jurnal Akuntansi*, Volume 2, Nomor 1, Halaman 76-85 (online). (<http://prodipps.unsyiah.ac.id/jurnalnia/images/jurnal/vol.1.ma/1.2.ma/7.76.85.fauzan.fahrul.pdf>).
- Ismail. 2011. *Perbankan Syariah*. Cetakan Pertama, Jajarta: Prenada Media Group.
- Karim Adiwarmann A. 2008. *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*. (Edisi Ketiga) Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2013. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi revisi, cetakan 12. Jakarta: Rajawali Pers.
- Muhammad Ridwan. 2007. *Konstruksi Bank Syariah Indonesia*. Cetakan Pertama, Yogyakarta: Pustaka SM.
- Muhammad. 2013. *Akuntansi Syariah*. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN. Yogyakarta.
- Nur Indrianto dan Bambang Supomo. 2009. *Metode Penelitian Bisnis*. Yogyakarta : BPFE.
- Russely Inti, dkk. 2014. Analisis Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* Dan *Musyarakah* Terhadap Tingkat Profitabilitas (ROE) pada Bank Umum Syariah. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. Volume 2, Nomor 1 (online). (<http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/download/486/683>).
- Sri Nurhayati dan Wasilah, 2012. *Akuntansi Syariah di Indonesia*. Edisi 2 Revisi, Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan ke-16. Bandung: CV ALFABETA.

- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan kelima belas. Bandung. Alfabet
- Sunjoyo, dkk. 2013. *Aplikasi SPSS untuk Smart Riset*. Cetakan kesatu. Bandung: ALFABETA.
- Susan Irawati. 2006. *Manajemen Keuangan*. Pustaka: Bandung.
- Syafi'i Antonio. 2005. *Bank Syariah Dari Teori ke Prakti*. Cetakan ke-9, Jakarta: Tazkia Cendekia.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor. 21 Tahun 2008 tentang *Perbankan syariah*.